

## PROGRAM RUMAH TAHFIZH DI KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini<sup>1</sup>, Muh. Haris Zubaidillah<sup>2</sup>, Rusiana<sup>3</sup>, Hatmiah<sup>4</sup>,  
Nurul Izzati<sup>5</sup>, Andini Putri Titasari<sup>6</sup>  
<sup>1,2</sup>Dosen, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia  
<sup>3,4</sup>Dosen, STIT Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia  
<sup>5,6</sup>Bappeda Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia  
<sup>1</sup>[Muhahimsulthan@gmail.com](mailto:Muhahimsulthan@gmail.com), <sup>2</sup>[hariszub@gmail.com](mailto:hariszub@gmail.com), <sup>3</sup>[rusiana3071@gmail.com](mailto:rusiana3071@gmail.com)  
<sup>4</sup>[mia.hatmiah87@gmail.com](mailto:mia.hatmiah87@gmail.com), <sup>5</sup>[izzatinurul.17098@gmail.com](mailto:izzatinurul.17098@gmail.com),  
<sup>6</sup>[andiniputrititasari@gmail.com](mailto:andiniputrititasari@gmail.com)

### Abstrak

Saat ini program menghafal Alquran mengalami kenaikan yang sangat pesat. Di tengah besarnya perhatian masyarakat terhadap program menghafal Alquran, pengelola lembaga harus memastikan kualitas dan mutu pendidikan di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang program rumah tahfizh di Kabupaten Tabalong. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (kualitatif) dengan jenis penelitian naratif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Teori Miles and Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Rumah tahfiz yang menyelenggarakan pembelajaran di jam tertentu 2-3 jam perhari, santri pulang kerumah sebagaimana pola pembelajaran di TPA/TPQ. Rumah tahfiz yang menerima santri mondok diasrama dan non asrama (pulang kerumah). Rumah tahfiz yang mewajibkan santri untuk tinggal dirumah tahfiz atau asrama. santri tetap sekolah formal diluar rumah tahfiz. Waktu pembelajaran untuk santri yang tidak menginap sekitar 2-3 jam selama tiga, empat atau lima hari. Untuk santri menginap pembelajaran tahfiz dilaksanakan tiga kali sehari yakni pada waktu pagi, sore dan malam. Materi dan program terdapat beberapa program yaitu program Tahsin, program tahfizh, murajaah hafalan, dan ada program tambahan. RTQ yang menerima santri sudah bisa baca Alquran dengan baik, tahsin yang dilaksanakan dengan memperbaiki bacaan pada surah yang dihafal saja. Dari beberapa RTQ pelaksanaan muraja'ah yaitu: 1) Muraja'ah dirumah dengan disimak orangtua. 2) Muraja'ah sekali dalam satu minggu. 3) Muraja'ah setiap hari secara klasikal. 4) Muraja'ah setelah selesai satu juz. 5) Muraja'ah setiap hari disimak teman. 6) Muraja'ah setiap hari diwaktu malam. Sedangkan program tambahannya adalah Tajwid, Aqidah & Akhlak, Fiqih (praktek ibadah sehari-hari), doa-doa harian. Metode menghafal yang digunakan lebih banyak dengan metode tkrar dan talaqqi, dan media yang digunakan adalah papan tulis untuk tahsin, speaker qur'an, TV, MP3 Morattal, menggunakan Alquran blok warna seperti Al-Hufaz, Al-hafiz, Alquran waqaf ibtida. Selain itu, ada pelaksanaan evaluasi atau penialain. Pelaksanaan evaluasi ini Guru mencatat di buku mutaba'ah, buku prestasi atau buku setoran santri dengan memberikan keterangan "sangat baik, baik, cukup, ulang", memberikan tanda bintang tiga, dua atau satu untuk tahfiz usia balita. Penilaian atau tes setiap selesai satu juz. Secara teoretis maupun praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan khazanah keilmuan Islam terutama tentang bagaimana cara mengelola program rumah tahfizh.

**Kata Kunci:** Program, Rumah Tahfizh, Tabalong

## PENDAHULUAN

Saat ini program menghafal Alquran mengalami kenaikan yang sangat pesat. Hal ini bisa dibuktikan bahwa banyak bermunculan lembaga-lembaga formal maupun non formal yang memberikan program tambahan menghafal Alquran bagi sekolah-sekolah. Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Enung Nugraha,<sup>1</sup> Gemy Radisa Putra,<sup>2</sup> Nursidiq,<sup>3</sup> Yusniawati Dan Ahmad Falah.<sup>4</sup> Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah memberikan program menghafal Alquran dengan berbagai model, baik model hots, model tahfizh Alquran terintegrasi dengan mata pelajaran, dan manajemen program menghafal Alquran untuk meningkatkan kualitas program menghafal Alquran di sekolah tersebut. Program-program menghafal Alquran tersebut sangat diminati oleh masyarakat. Hal tersebut terbukti bahwa banyak orangtua yang menyekolahkan ke sekolah yang memiliki program menghafal Alqurannya. Orangtua memasukkan anaknya ke sekolah yang memiliki program menghafal Alquran tanpa lepas dari tujuan tertentu, yaitu orangtua memasukkan anaknya yang memiliki program menghafal Alquran karena mereka berharap anaknya bisa menghafal Alquran.

Selain Lembaga formal yang memberikan program tambahan menghafal Alquran, terdapat juga Lembaga non formal yang memfokuskan pada hafalan Alquran saja. Santri bisa mengikuti program ini di luar jam sekolah, tidak diharuskan bermalam atau mondok, dan santri boleh pulang pergi tanpa harus bermalam. Lembaga ini biasanya dinamakan dengan rumah tahfizh.

Rumah tahfizh ini sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat, hampir di seluruh Indonesia mulai bermunculan, salah satunya adalah di provinsi Kalimantan selatan tepatnya di kabupaten Tabalong. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Kabupaten Tabalong. Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di Kabupaten Tabalong, pembelajaran Alquran mengalami perkembangan, yaitu pembelajaran Alquran tidak hanya sampai membaca Alquran, tapi juga menghafal Alquran. Sekolah tahfizh tersebut tidak mengharuskan para murid untuk menetap di asrama seperti di pesantren. Pembelajaran Alquran hanya berlangsung satu hingga dua jam dalam sehari. Lembaga tahfizh ini dikenal dengan istilah rumah tahfizh. Rumah-rumah tahfizh banyak diminati para murid khususnya dari

---

<sup>1</sup> Enung Nugraha, "Implementasi Program Tahfizh Qur'an Di PAUD Inklusif Dengan Model HOTS," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 95–106.

<sup>2</sup> Gemy Radisa Putra, "Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Tahfizh Al-Qur'an Di Rumah Tahfizh Al-Markaz Kota Bengkulu" (Skripsi, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

<sup>3</sup> Nursidiq Nursidiq dan Hafiedh Hasan, "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sekolah Di Rumah Tahfizh Il-Mina Pemalang," *Promis* 1, no. 2 (2020): 121–39.

<sup>4</sup> Yusniawati Yusniawati dan Ahmad Falah, "Manajemen Program Tahfizh Terintegrasi Mata Pelajaran di MTs NU Al-Hidayah Kudus," *QUALITY* 9, no. 2 (2021): 249–62.

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfizh di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

kalangan anak-anak. Ini artinya masyarakat sangat antusias dan mendukung adanya rumah-rumah tahfizh.<sup>5</sup>

Di Kabupaten Tabalong, berdasarkan observasi sementara penulis terdapat rumah-rumah tahfizh yang mulai bermunculan, namun belum merata. Melihat minat masyarakat yang begitu tinggi terhadap adanya rumah-rumah tahfizh yang ada di Kabupaten Tabalong. Selain itu, sumber daya manusia yaitu para guru tahfizh Alquran yang sebenarnya telah mencukupi untuk mengembangkan pendidikan Alquran terutama rumah-rumah tahfizh sebagai wadah mengembangkan dan memajukan pendidikan di Kabupaten Tabalong terutama dalam hal pendidikan Alquran.<sup>6</sup>

Lebih lanjut hasil observasi sementara yang penulis lakukan terdapat para hafizh/hafizhah yang berjumlah 116 orang yang ada di Kabupaten Tabalong. Di antara hafizh-hafizhah tersebut yang sudah memiliki hafalan Alquran 30 juz/sudah khatam sebanyak 17 orang, sedangkan yang lainnya masih proses menyelesaikan hafalan Alqurannya. Hal ini membuktikan bahwa dari segi sumber daya manusia (SDM) sudah tergolong mencukupi. Oleh karena itu, dengan adanya SDM, minat dan dukungan baik dari masyarakat maupun dari pemerintah Kabupaten Tabalong, maka pembangunan rumah tahfizh akan semakin mudah dan tentunya berjalan dengan lancar.

Tidak hanya masyarakat yang mendukung adanya pembangunan rumah-rumah tahfizh tersebut, namun pemerintah daerah di Kabupaten Tabalong juga sangat mendukung dan mengapresiasi adanya rumah tahfizh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag TU) Kementerian Agama (Kemenag) Tabalong, Sahidul Bakhri sangat mendukung dan mengapresiasi komitmen Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabalong dalam membangun rumah tahfidz yang akan melahirkan lebih banyak generasi Qur`ani. Beliau mengatakan bahwa “*Kita mengharapkan semoga generasi berikutnya mampu melahirkan lebih banyak lagi generasi Qur`ani yang berakhlak mulia.*” Menurutnya, generasi muda adalah bibit pemimpin masa depan dan pondasi pembangunan bangsa dan Negara sehingga dengan menjamurnya rumah tahfidz akan menjadi ladang berkah bagi sebuah daerah dan mampu menumbuhkembangkan generasi-generasi yang cinta Alquran. Jika generasinya baik maka saya meyakini suatu daerah, suatu bangsa dan suatu negara tak perlu dikhawatirkan masa depannya.<sup>7</sup> Senada sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru

---

<sup>5</sup> Wawancara pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>6</sup> Observasi pada tanggal 10 Maret 2021

<sup>7</sup> “Web Resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan,” diakses 14 Maret 2021, <https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/515819/Kasubbag-TU-Rumah-Tahfidz-Akan-Lahirkan-Lebih-Banyak-Generasi-Qurani>.

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfidz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

H. Zainal Ilmi saat menghadiri peresmian Rumah tahfidz al-Aqro' Banjarbaru, Beliau mengatakan bahwa banyaknya rumah tahfidz didirikan, menjadi indikator pendidikan Islam.<sup>8</sup>

Berkenaan dengan rencana Pemkab Tabalong yang disampaikan Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabalong Zulfan Noor saat Rakerda yang memprogramkan tiap Kecamatan akan memiliki minimal satu rumah tahfidz. Beliau mengatakan bahwa "*Kita targetkan setiap Kecamatan memiliki satu rumah tahfidz dan rencana jangka panjangnya tiap desa juga akan dibangun satu rumah tahfidz,*" Dikatakannya, rencananya pembangunan Rumah Tahfidz akan dilakukan secara bertahap. Hal ini diharapkan mampu menjadi sarana guna meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi masyarakat, khususnya sebagai benteng buat generasi muda.<sup>9</sup>

Pihaknya sebagai Pemkab Tabalong akan berkomitmen mendukung dan melakukan pembangunan Rumah Tahfidz disetiap kecamatan se-Kabupaten Tabalong dan target jangka panjangnya, berharap, kiranya dapat dijadikan investasi bagi generasi qurani. "*Insyallah rumah Tahfidz Quran ini kita bangun di 12 kecamatan.*" Menurut Zulfan, rencana pembangunan rumah tahfidz dimasing-masing kecamatan harus dengan konsep yang matang karena sarana prasarana saja tidaklah cukup jika tak didukung dengan sumber daya yang memadai.<sup>10</sup>

Diterangkannya, para penghafal Alquran membutuhkan wadah dan bimbingan untuk memudahkan mereka dalam metode penghafalan, sehingga kami sangat mengharapkan konsepnya dengan jelas, pembinaannya seperti apa, guru-guru tahfidz nya siapa, sehingga visi misi yang diemban dalam membangun rumah tahfidz berdaya guna dan bermanfaat untuk kemaslahatan bersama. Lebih lanjut, Zulfan menegaskan Pembangunan rumah tahfidz Alquran tersebut sudah menjadi komitmen Pemkab Tabalong dengan tujuan untuk menghidupkan semangat menghafal dan mempelajari Alquran di Bumi Saraba Kawa. "*Semangat tersebut ditujukan terutama buat generasi muda dan sejalan dengan visi Kabupaten tabalong,*"<sup>11</sup>

Selain itu juga, melihat keadaan dilapangan bahwa rumah tahfidz yang berada di Kabupaten Tabalong masih belum terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena belum meratanya pembangunan rumah tahfidz dan belum terdaftarnya rumah-rumah tahfidz yang berada di bawah pemerintah Kabupaten Tabalong, tepatnya di bagian PKA Pontren Kabupaten Tabalong, atau terdaftar secara resmi yang sesuai dengan aturan-aturan administratif yang berlaku di

---

<sup>8</sup> "Ka.Kankemenag: Banyaknya Rumah Tahfiz, Indikator Berkembangnya Pendidikan Islam," diakses 14 Maret 2021, <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/515914/KaKankemenag-Banyaknya-Rumah-Tahfiz-Indikator-Berkembangnya-Pendidikan-Islam>.

<sup>9</sup> "Web Resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan."

<sup>10</sup> "Web Resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan."

<sup>11</sup> "Web Resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan."

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfizh di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Kabupaten Tabalong. Hal ini sebagaimana yang dikatakan PKA Pontren Kemenag, Bapak Adian, Beliau mengatakan bahwa hanya ada 1 rumah tahfizh yang terdaftar resmi yaitu Rumah Tahfizh *Laa Raiba Fiih*, yang beralamat Jl.Tj. Baru, Maburai, Murung Pudak Kab. Tabalong. Beliau juga menambahkan bahwa sebenarnya rumah tahfizh di Kabupaten Tabalong sudah lumayan menjamur, namun mereka membangun dan mendirikan secara mandiri tanpa adanya ikut campur pemerintah Kabupaten Tabalong. Dan rumah tahfizh yang ada ini bertempat di rumah-rumah, bukan tempat atau bangunan yang khusus dibangun sebagaimana rumah tahfizh yang dibangun secara khusus. Oleh karena itu, Beliau berharap agar masyarakat Kabupaten Tabalong agar bisa mendaftarkan rumah-rumah tahfizhnya pada Pemerintah Kabupaten Tabalong, terutama secara administratifnya. Selain itu juga Beliau sangat mendukung adanya pembangunan rumah-rumah tahfizh yang ada di wiliayah Kabupaten Talabong.<sup>12</sup>

Di tengah besarnya perhatian masyarakat terhadap sekolah dengan program menghafal Alquran, pengelola lembaga harus memastikan kualitas dan mutu pendidikan di dalamnya. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Selain itu, kepastian kualitas dan mutu ini juga untuk memantau perjalanan lembaga agar tetap sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendirian sebuah lembaga tersebut.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang di atas, menurut penulis sangat penting untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam agar mendapatkan data yang lebih komprehensif tentang bagaimana program ruham tahfizh di Kabupaten Tabalong Kalamantan Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun jenisnya adalah jenis penelitian naratif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka penulis uraikan dengan rinci sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan PKA Pontren Kemenag, Bapak Ad, pada tanggal 06 Juni 2021

<sup>13</sup> Ahmad Fikri Sabiq, "Hasil Dan Rencana Tindak Lanjut Program Supervisi Pembelajaran Tahfizh Di SD PTQ Annida Salatiga," *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan* 15, no. 1 (2021): 88–100.

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Ada sebanyak 21 rumah tahfiz di Kabupaten Tabalong yang belum terdaftar secara administrasinya ke kemenag. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diantara rumah tahfiz itu adalah Rumah Tahfiz Al-Munawarah Desa Telaga Itar, Rumah Tahfiz Nushratullah Putra 1 Desa Pudak Setegal, Rumah Tahfiz Nushratullah Putra 2 Desa Karang Putih, Rumah Tahfiz Nurul Huda Desa Masintan, Rumah Tahfiz Qur'an Madinatu Taqwa Desa Pasar Panas, Rumah Tahfiz Az-Zein Desa Hapalah, Rumah Tahfiz An-Nor Desa Sungai Anyar, Yayasan Tahfizul Qur'an Nurul Islam Desa Tantaraning, Tahfiz Al-Irsyad Desa Pandangin, Rumah Tahfiz An-nor Kel. Jangkung, Rumah Tahfiz Rutaba Cahaya Hati Kel. Agung, Rumah Tahfiz Darul Ulum Kel. Wayau, Rumah Tahfiz Hijrah Kel. Tanjung, Rumah Tahfiz Ummul Qur'an Kel. Tanjung, Rumah Tahfiz Innayatullah Pulau Ku'u, Rumah Tahfiz Laa Raiba Fiih Kel, Maburai, Rumah Tahfiz Al-Mukhlisin Kel. Mabuun, Rumah Tahfiz Qur'an Sayangi Sesama Kel. Belimbing, Tahfizul Qur'an Durratul Mu'allimat Putri Desa Halong, Tahfizul Qur'an Durratul Mu'allimat Putra Haruai, Rumah Tahfiz Ahlul Qur'an Desa Garagata.

Adapun program dari rumah-rumah tahfiz yang sudah ada berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola rumah tahfiz, penulis dapatkan beberapa program yang sudah disusun dan dijalankan sebagai bahan acuan setiap masing-masing rumah tahfiz tersebut. Hasil wawancara tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

Rumah Tahfiz Al-Munawarah berlokasi di Desa Telaga Itar Kec. Kelua, tahun berdiri 2018. Rumah tahfiz ini belum memiliki bangunan, sementara menggunakan rumah pribadi. Guru atau pengajarnya berjumlah 8 orang dan pengelola sebanyak 1 orang. Sementara santrinya berjumlah 70 orang, kriteria santri yang diterima dari tingkat SD sd MTs atau sudah bisa membaga Alquran (sudah khatam mengaji di TPQ). Adapun waktu pembelajaran adalah hari jumat, sabtu dan minggu jam 15.30 sd 17.30. Program yang diberikan adalah program tahsin, hafalan juz 30, program tahsin terlebih dulu dari surah An-nas sampai An-Naba, jika telah selesai tahsin dinyatakan lulus baru boleh melanjutkan untuk menghafal. Tahfiz juz 30 dari surah An-Nas sd An-Naba, Tahfiz juz 29, Tahfiz surah pilihan terdiri dari surah Yasin, Waqi'ah, sajadah, Tahfiz juz 1 dan seterusnya. Adapun program tambahan adalah tajwid, Makhrijul huruf dan lagu-lagu Islami dan Aqidatul Awam. Metode yang digunakan adalah metode ummi untuk pembelajaran tahsin, dan metode tkrar dalam pembelajaran tahfiz.

Rumah Tahfiz Al-Mukhlisin yang beralamat di Jl. Mabu'un Indah Rt 04 Kec. Murung Pudak, rumah tahfiz ini berdiri pada tahun 2018. Gurunya berjumlah 3 orang dan jumlah santrinya adalah 70 orang dengan usia 5 tahun sampai tingkat SMA. Adapun waktu kegiatan programnya adalah hari Senin S/d Jum'at setelah Ashar-17.30. Khusus bagi santri yang sudah

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

banyak hafalan waktunya ditambah setelah magrib, pagi dan setelah zuhur. Adapun program pada rumah tahfiz ini adalah terdapat program Tahsin. Jadi bagi santri yang belum lancar membaca Alquran atau masih jilid Iqra. Bagi yang sudah pada tingkat Alquran, santri sudah boleh menghafal juz 30 dari surah An-nas. Target hafalan satu hari setengah halaman bagi yang sudah lancar dan fasih membaca Alquran. Terdapat program tambahan yaitu do'a Islami sehari-hari, praktik wudhu dan shalat. Metode yang digunakan adalah metode Tikrar, Talaqqi (bagi santri yang bacaannya masih perlu dibimbing), metode Sabaq, sabqi, manzil. Sabaq artinya menghafal hafalan baru untuk disetorkan. Sabqi maksudnya adalah hafalan setengah juz yang lalu diulangi bersama teman. Adapun manzil maksudnya adalah hafalan lama dimuraja'ah bersama teman 1 hari 1 juz. Sedangkan media yang digunakan adalah media papan tulis dan menggunakan Alquran Assalam.

Rumah Tahfiz Balita dan Anak Cahaya Hati yang didirikan pada tahun 2019, dan yang beralamatkan di Jl. Jendral Basuki Rahmat Kel. Agung Kecamatan Tanjung. Jumlah santrinya 75 orang dengan usia 3-15 Tahun. Waktu kegiatan program pembelajaran yaitu hari Senin s/d Jum'at, dengan pembagian kelas pagi 08.00-11.30 (usia 3-6 tahun), kelas Sore 15.00-17.00. Level tahfiz yang digunakan adalah 7 level dengan rincian sebagai berikut: Level 1: Menghafal juz 30 (dari surah An-Naba) dan pengenalan huruf hijaiyah dengan harakat. Level 2: Menghafal juz 29 dan pengenalan huruf hijaiyah yang sudah dirangkai. Level 3: Menghafal Al-Baqarah dan Al Imran. Dilevel ini anak-anak sudah menghafal sambil menunjuk bacaan di mushaf. Level 4: Menghafal An-Nisa sampai Al-Anfal. Level 5: Menghafal At-Taubah sampai Thoha. Level 6: Menghafal Al-Anbiya sampai Fathir. Level 7: Menghafal Al-Anbiya sampai At-Tahrim. Membaca/tahsin Alquran metode Iqra (sebelum setoran hafalan terlebih dulu belajar mengaji). Program Tambahan/Materi penunjang yaitu adab dan do'a Islami sehari-hari, Ilmu Tajwid Nurul Bayan (Tibyan) jika telah masuk level 2, tafsir Qur'an Jika telah masuk level 3.

Jumlah gurunya adalah berjumlah 8 orang, jadi 1 kelas 2 guru (1 orang guru khusus menerima setoran, satu orang memimpin muraja'ah) dan ada 2 orang pengelola. Metode yang digunakan adalah metode Tabarak, Talqin. Metode ini merupakan metode menghafal Alquran untuk balita dan anak yang dikembangkan oleh Dr. Kameel el-Boody dari Mesir. Pelaksanaannya dengan memperdengarkan morattal melalui media tv, MP3 selama proses pembelajaran berlangsung untuk mentalqin bacaan anak dan muraja'ah hafalan. adapun Media yang digunakan adalah Audio visual (tv led), audio Morattal. Sedangkan evaluasi kegiatan mengaji, menghafal dan do'a harian penilaian ditulis pada buku mutaba'ah. Jika lancar Bintang 3, sedang bintang 2 dan kurang lancar bintang 1.

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

Rumah Tahfiz Ahlul Qur'an yang didirikan pada tahun 2017, yang beralamat di Desa Garagata Kec Jaro. Jumlah gurunya 4 orang dan jumlah santri awal adalah 100 orang dan sekarang 7 orang dengan usia dari kelas 1 SD sd SLTA. Waktu program kegiatannya pada hari Senin S/d Kamis, jam 16.00-18.00. Adapun program kegiatannya adalah Tahsin dan tartil surah yang dihafal dengan talaqqi dihadapan guru, tartil nada nahawan, tahfiz juz 30 (dari surah An-Nas), tahfiz juz 1 dan seterusnya dan muraja'ah bersama diakhir pembelajaran, target minimal 1 semester 1 juz. Metode yang digunakan dalam menghafal Alquran adalah metode TIKRAR dan media yang digunakan adalah papan tulis dan Alquran Al-Hufaz.

Rumah Tahfidz An-Nur yang berdiri pada tahun 2020, terletak di Jl. A. Yani RT 05 Kel. Jangkung Kec. Tanjung. Jumlah gurunya 5 orang dan jumlah santrinya 40 orang dengan usia Minimal 10 tahun, dengan kriteria sudah bisa membaca Alquran dengan baik. Adapun waktu program pada hari Senin S/d Minggu, libur hari Jum'at. Santri yang non mukim: 16.00-20.00, sedangkan santri yang mukim/ berasrama: 04.00-22.00, bermukim/nginap setiap malam minggu bagi santri yang non mukim untuk muraja'ah hafalan. Program utamanya adalah Tahsinul Qira'ah (perbaikan dan pembagusan bacaan dilaksanakan selama 2 bulan sebelum santri masuk pada kegiatan menghafal). Tajwid (penguasaan kaidah-kaidah hukum bacaan Alquran. Makhrijol huruf. Mudarosah/Murajaah (pembelajaran dan pengulangan hafalan system baca simak (bergantian). Khataman Alquran bil Ghaib (system hafal). Adapun program tambahannya adalah Seni Tilawah Alquran yaitu Tartil, Mujawwad. Dirosah ulum addiniyah al Islamiyah (pembelajaran dasar-dasar pokok agama Islam), diantaranya praktek shalat, praktek imam, praktek pimpinan tahlilan, praktek fardhu kifayah, dst, pelajaran ahasa Arab, Maulid Habsy dan burdah. Dan ekstra kurikuler berupa pembelajaran kompoter. olahraga, mincing, berkebun, elektro, arsitek.

Metode yang digunakan adalah metode Jibril (bacaan harus benar-benar sesuai ketukan). Meningkatkan kualitas bacaan dan kekuatan hafalan, walau sedikit hafalan tapi bacaannya bagus dan betul-betul hafal. Langkah pembelajarannya adalah setor bacaan, selanjutnya setor hafalan. Sedangkan media yang digunakan adalah papan tulis dan Alquran standar.

Evaluasi pembelajarannya adalah dengan membagi menjadi beberapa kriteria, yaitu kurang baik (banyak salah tidak boleh nambah hafalan). Baik (salah minimal 5 tetapi tetap harus perbaikan tidak boleh tambah hafalan). Sangat Baik (tidak ada salah boleh menambah hafalan). Muraja'ah dirumah dengan di tanda tangani oleh orangtua. Selain itu diperiksa setiap 2 minggu

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

sekali tes misalnya hafalan 2 lembar baca didepan temannya pakai mic banyak salahnya beridiri bila salah ditegur temannya salah lebih dari 3 dianggap tidak lulus.

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Nusratullah yang didirikan pada tahun 2014, jumlah gurunya 6 orang dan jumlah santrinya 70 orang dengan usia minimal kelas 4 SD. Rumah Tahfidz Al-Qur'an Nusratullah beralamat di Desa Sei. Anyar Kec. Banua Lawas. Santri full program dirumah tahfidz, adapun santri yang sekolah umum/ diluar dengan tetap menginap dirumah tahfiz. Waktu program pada hari Senin S/d Sabtu dengan pembagian yaitu pagi jam 5.30-06.30, siang jam 11.00-12.00 (Bagi Santri yang tidak sekolah diluar), sore jam 16.00-17.30 dan malam setelah Isya (khusus Muraja'ah). Pembetulan bacaan/tahsin (khusus bagi santri yang bacaan Al-qur'anya belum standar, tahsin saja tanpa menghafal). Hafalan awal juz 30, 28,29, dan target hafalan 1 bulan 1 juz. Metode yang digunakan adalah metode tkrar, langkahnya yaitu dibacakan guru ayat yang akan dihafal, membaca ayat yang akan dihafal didepan guru, menambah hafalan (dibaca 2-3kali satu pojok/ ayat yang akan dihafal). Menghafal dimulai baris awal dengan mengulang sebanyak 10-20 kali, sudah diluar kepala baru nambah baris kedua jika baris kedua sudah hafal ulang lagi dari baris pertama. Media yang digunakan yaitu Alquran Al-Huffaz, speaker/murattal (setiap santri diwajibkan punya untuk muraja'ah). Dan Evaluasi/penilaian setiap selesai 1 juz, kesalahan minimal 10 jika lebih mengulang lagi.

Yayasan tahfidzul Qur'an Nurul Islam yang didirikan pada tahun 2020, beralamat di Desa Tantaranin Kec. Muara Harus. Jumlah guru 7 orang dan jumlah santri 40 orang dengan usia mulai dari SD-SMP, dengan ketentuan lancar dan fasih membaca Alquran. Jadwal program yaitu pada hari senin, selasa, rabu, jum'at dan sabtu, dimulai dari jam 14.30-17.30. Adapun programnya yaitu Tahsin dengan menggunakan metode Tilawati. Hafalan juz 30, 29, Surah pilihan seperti Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Yasin, Ad-dukhan, As-Sajadah, selanjutnya masuk juz 1 dan seterusnya. Sedangkan program tambahannya yaitu pembelajaran Fiqih, Tauhid dan Akhlak. Metode yang digunakan adalah metode Tilawati, Tkrar, dan Talaqqi. Media yang digunakan yaitu papan tulis dan Alquran Al-Huffaz.

Berdasarkan data di atas dapat diambil model hipotetik model rumah tahfiz yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut:

Rumah tahfiz yang menyelenggarakan pembelajaran di jam tertentu 2-3 jam perhari, santri pulang kerumah sebagaimana pola pembelajaran di TPA/TPQ. Rumah tahfiz yang menerima santri mondok diasrama dan non asrama (pulang kerumah). Rumah tahfiz yang mewajibkan santri untuk tinggal dirumah tahfiz atau asrama. santri tetap sekolah formal diluar rumah tahfiz. Waktu pembelajaran untuk santri yang tidak menginap sekitar 2-3 jam selama

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

tiga, empat atau lima hari. Untuk santri menginap pembelajaran tahfiz dilaksanakan tiga kali sehari yakni pada waktu pagi, sore dan malam.

Materi dan program terdapat beberapa program yaitu program Tahsin, program tahfiz, murajaah hafalan, dan ada program tambahan. RTQ yang menerima santri sudah bisa baca Alquran dengan baik, tahsin yang dilaksanakan dengan memperbaiki bacaan pada surah yang dihafal saja. sebagaimana pada RTQ Nurul Islam, RTQ Al-Irsayad RTQ Al-munawarah, RTQ Ahlul Qur'an. Sedangkan RTQ yang menerima santri tidak harus bisa membaca Qur'an program tahsin terlebih dulu membaca iqra jilid, tilawati atau Ummi. Tidak diperkenankan menghafal sebelum bisa membaca dengan baik dan benar sebagaimana RTQ Nusratullah, RTQ Al-mukhlisin. Tahsin sambil menghafal dengan mengharuskan talaqqi/talqin bacaan santri.

Selain program Tahsin juga terdapat Program tahfiz (menambah hafalan). Hafalan dimulai dari juz 30 dimulai dari surah AN-naba dan Sebagian RTQ memulai dari yang paling mudah yakni dari surah An-Nas dan menghafal surah-surah pilihan. Program yang ketiga adalah Muraja'ah Hafalan. Dari beberapa RTQ pelaksanaan muraja'ah yaitu: 1) Muraja'ah dirumah dengan disimak orangtua. 2) Muraja'ah sekali dalam satu minggu. 3) Muraja'ah setiap hari secara klasikal. 4) Muraja'ah setelah selesai satu juz. 5) Muraja'ah setiap hari disimk teman. 6) Muraja'ah setiap hari diwaktu malam. Sedangkan program tambahannya adalah Tajwid, Aqidah & Akhlak, Fiqih (praktek ibadah sehari-hari), doa-doa harian. Metode menghafal yang digunakan lebih banyak dengan metode tkrar dan talaqqi, dan media yang digunakan adalah papan tulis untuk tahsin, speaker qur'an, TV, MP3 Morattal, menggunakan Alquran blok warna seperti Al-Hufaz, Al-hafiz, Alquran waqaf ibtida.

Selain itu, ada pelaksanaan evaluasi atau penialain. Pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan dengan cara Guru mencatat di buku mutaba'ah, buku prestasi atau buku setoran santri dengan memberikan keterangan "sangat baik, baik, cukup, ulang", memberikan tanda bintang tiga, dua atau satu untuk tahfiz usia balita. Penilaian atau tes setiap selesai satu juz.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa program rumah tahfiz di Kabupaten Tabalong sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan bahwa setiap rumah tahfiz memiliki program-program yang sudah tersusun, terencana dan berjalan sesuai dengan rencana program yang telah disusun. Secara umum program rumah tahfiz memiliki program-program pembelajaran yang berbeda-beda, di antaranya waktu program, program inti dan program tambahan, metode dan media yang digunakan. Meski demikian, terdapat kesamaan

M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Muh. Haris Zubaidillah, Rusiana, Hatmiah, Nurul Izzati, Andini Putri Titasari: Program Rumah Tahfiz di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan

yaitu sama-sama mendidik dan mengajarkan Alquran kepada anak-anak agar mampu membaca Alquran dengan baik dan mampu menghafal Alquran.

Secara teoretis maupun praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan khazanah keilmuan Islam terutama tentang bagaimana cara mengelola program rumah tahfiz.

#### DAFTAR PUSTAKA

- “Ka.Kankemenag: Banyaknya Rumah Tahfiz, Indikator Berkembangnya Pendidikan Islam.” Diakses 14 Maret 2021. <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/515914/KaKankemenag-Banyaknya-Rumah-Tahfiz-Indikator-Berkembangnya-Pendidikan-Islam>.
- Nugraha, Enung. “Implementasi Program Tahfiz Qur’an Di PAUD Inklusif Dengan Model HOTS.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 95–106.
- Nursidiq, Nursidiq, dan Hafiedh Hasan. “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sekolah Di Rumah Tahfiz Il-Mina Pematang.” *Promis* 1, no. 2 (2020): 121–39.
- Putra, Gemy Radisa. “Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Tahfiz Al-Qur’an Di Rumah Tahfiz Al-Markaz Kota Bengkulu.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Sabiq, Ahmad Fikri. “Hasil Dan Rencana Tindak Lanjut Program Supervisi Pembelajaran Tahfiz Di SD PTQ Annida Salatiga.” *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan* 15, no. 1 (2021): 88–100.
- “Web Resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.” Diakses 14 Maret 2021. <https://kalsel.kemenag.go.id/cetak/515819/Kasubbag-TU-Rumah-Tahfidz-Akan-Lahirkan-Lebih-Banyak-Generasi-Qurani>.
- Yusniawati, Yusniawati, dan Ahmad Falah. “Manajemen Program Tahfiz Terintegrasi Mata Pelajaran di MTs NU Al-Hidayah Kudus.” *QUALITY* 9, no. 2 (2021): 249–62.